



PENGARUH GIRO, TABUNGAN, DAN DEPOSITO TERHADAP KREDIT YANG DISALURKAN

(STUDI PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PESERO) TBK)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

ANNISA AYU HANDAYANI

NPM 21901092122



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
MALANG**

2023

RINGKASAN

Annisa Ayu Handayani, 2023, **Pengaruh Giro, Tabungan, dan Deposito terhadap Kredit yang Disalurkan** (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk), dosen pembimbing I : Dra. Sri Nuringwahyu, M.Si, dan dosen pembimbing II : Ainul Chanafi, S.AB., M.A, 102 Hal + xviii.

Penelitian ini dilakukan atas dasar masalah kebutuhan dana pada setiap perusahaan, terutama bank dalam menjalankan kegiatannya. Hampir seratus persen perusahaan yang bergerak di bidang keuangan memerlukan dana untuk membiayai kegiatan usahanya. Selain itu, hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang hasilnya tidak sama.

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh giro, tabungan, dan deposito terhadap kredit yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa dokumen yang berasal dari perusahaan dalam bentuk laporan keuangan triwulan. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 40 laporan keuangan yang diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa giro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit yang disalurkan, kemudian tabungan berpengaruh tidak signifikan terhadap kredit yang disalurkan, sedangkan deposito berpengaruh dan signifikan terhadap kredit yang disalurkan. Hasil tersebut dilihat dengan ketentuan pengaruh signifikansi yang sudah di uji dengan SPSS yang menunjukkan angka pada variabel berikut : taraf signifikansi t pada giro yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,904 > 2,030$) yang artinya keputusan hipotesis adalah H_0 ditolak, kemudian taraf signifikansi t pada tabungan yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,379 < 2,030$) yang artinya keputusan hipotesis adalah H_0 diterima, sedangkan taraf signifikansi t pada deposito yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,306 > 2,030$) yang artinya keputusan hipotesis adalah H_0 ditolak. Selanjutnya, pengujian secara simultan yang di dapat dari nilai F dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $10,360 > 2,87$, dan juga taraf signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga keputusan hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara bersama-sama seluruh variabel yaitu giro, tabungan, dan deposito berpengaruh signifikan terhadap kredit yang disalurkan.

Saran penelitian ini diharapkan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dalam menghimpun dana deposito dari masyarakat. Selain itu juga dapat melakukan strategi pemasaran baru terhadap giro, tabungan, dan deposito yang dapat menarik perhatian calon nasabah agar mau menanamkan dananya pada Bank Rakyat Indonesia.

SUMMARY

Annisa Ayu Handayani, 2023, The Effect of Current Accounts, Savings, and Deposits on Distributed Credit (Study at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk), supervisor I: Dra. Sri Nuringwahyu, M.Si, and supervisor II: Ainul Chanafi, S.AB., M.A, 102 Hal + xviii.

This research was conducted on the basis of the problem of the need for funds in every company, especially banks in carrying out their activities. Almost one hundred percent of companies engaged in finance require funds to finance their business activities. In addition, the results of previous studies whose results are not the same.

The purpose of this study was to determine the effect of demand deposits, savings, and deposits on credit disbursed by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk both partially and simultaneously. This type of research is quantitative research with data collection methods using secondary data in the form of documents originating from companies in the form of quarterly financial reports. The number of samples of this study were 40 financial reports processed using the IBM SPSS Statistic 25 application.

The results of this study indicate that current accounts have a negative and significant effect on loans disbursed, then savings have no effect and are not significant to loans disbursed, while deposits have an effect and are significant to loans disbursed. These results are seen with the provisions of the effect of significance that has been tested with SPSS which shows the numbers on the following variables: the significance level of t on current accounts shown with $t_{count} > t_{table}$ ($2.904 > 2.030$) which means the hypothesis decision is H_0 is rejected, then the significance level of t on savings shown with $t_{count} < t_{table}$ ($0.379 < 2.030$) which means the hypothesis decision is H_0 is accepted, while the significance level of t on deposits shown with $t_{count} > t_{table}$ ($2.306 > 2.030$) which means the hypothesis decision is H_0 is rejected. Furthermore, simultaneous testing obtained from the value of F with $F_{count} > F_{table}$ is $10.360 > 2.87$, and also the significance level is $0.000 < 0.05$ so that the hypothesis decision is H_0 rejected and H_a accepted, which means that together all variables, namely demand deposits, savings, and deposits, have a significant effect on credit disbursed.

The suggestion of this research is that PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is expected to maintain and improve its performance in collecting deposit funds from the public. In addition, it can also carry out new marketing strategies for demand deposits, savings and time deposits that can attract the attention of prospective customers so they want to invest their funds in Bank Rakyat Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mendengar istilah perbankan sudah tidak asing lagi bagi kita, terutama yang tinggal di perkotaan. Bahkan, bagi masyarakat pedesaan sekalipun kata bank bukan merupakan kata yang asing. Bank memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Menurut Hasan (2014:15) Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank.

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian di sebuah negara termasuk Indonesia. Menurut Hasibuan dalam OJK (2016:35) Bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan keuntungan dan juga sosial, jadi bukan hanya keuntungan saja. Dari kedua pengertian mengenai bank di atas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan suatu lembaga perantara keuangan, artinya aktivitas bank selalu berkaitan dengan bidang keuangan. Sehingga, berbicara mengenai bank akan membahas seputar masalah keuangan.

Dilihat dari segi pelaksanaan kegiatan, setiap bank memiliki operasional yang berbeda. Menurut Andrianto, et al., (2019:17) Kegiatan bank umum

tentunya berbeda dengan kegiatan bank perkreditan rakyat. Pada kegiatan bank umum tentunya lebih luas daripada kegiatan bank perkreditan rakyat. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa produk yang terdapat pada bank umum lebih lengkap dibandingkan dengan produk yang terdapat pada bank perkreditan rakyat.

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau syariah dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Raharjo dan Tety, 2016:74). Kegiatan yang dilakukan oleh bank umum yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Menurut Ismail (2016:23) Setelah dana dapat dihimpun, maka agar tidak terjadi *idle fund*, maka bank segera menyalurkannya dalam bentuk aktiva produktif, yaitu aktiva yang dapat menghasilkan pendapatan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana adalah kegiatan yang saling berkaitan satu sama lain dalam memperoleh keuntungan.

Bank perlu memperoleh sumber dana yang cukup untuk mendukung aktivitas operasional bank dalam penyaluran dana. Kemampuan bank memperoleh sumber-sumber dana yang diinginkan sangat mempengaruhi kelanjutan usaha bank. Dalam mencari sumber-sumber dana bank harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemudahan untuk memperolehnya, jangka waktu sumber dana serta biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh dana tersebut (Hasan, 2014:89). Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa bank harus dapat mengelola dengan baik dana yang

diperoleh agar tidak menimbulkan kesalahan dalam menentukan penggunaan dana yang dibutuhkan.

Sumber dana bank merupakan kegiatan bank dalam menghimpun dana. Dana tersebut dapat berasal dari berbagai macam sumber, seperti dari bank itu sendiri, simpanan masyarakat atau dari lembaga lainnya. Menurut Andrianto, et al. (2019:32) Pemilihan sumber dana harus dilakukan dengan cara yang tepat, agar sumber dana yang diperoleh benar-benar terukur dan tidak membahayakan dalam kelangsungan operasional bank sehari-hari.

Menurut Hasan (2014:88) Salah satu kendala bagi setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya adalah masalah kebutuhan dana. Hampir seratus persen perusahaan memerlukan dana untuk membiayai kegiatan usahanya, baik untuk biaya rutin maupun untuk keperluan perluasan usaha. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan dana sangat penting bagi bank, sehingga pihak bank harus berusaha keras untuk memperoleh sumber dana bagi keberlangsungan bank untuk memberikan pelayanan keuangan yang terbaik bagi para nasabah.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia yang didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wiraatmadja pada tanggal 16 Desember 1895. Sejak 1895 hingga saat ini, Bank Rakyat Indonesia (BRI) selalu memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat. Hal tersebut terbukti dari nilai akhlak yang diterapkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) yaitu amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan

kolaboratif. Adapun dalam memberikan pelayanan finansial agar lebih maksimal, Bank Rakyat Indonesia (BRI) didukung oleh sejumlah anak perusahaan, diantaranya yaitu Bank Raya Indonesia, BRI Remittance Co.Ltd, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Pegadaian, dan PT Permodalan Nasional Madani.

Menurut CNBC Indonesia, dikatakan bahwa Bank Rakyat Indonesia (BRI) menempati urutan ke-2 yang tercatat sebagai bank dengan aset terbesar yaitu sebesar Rp 1.865,63 triliun sepanjang tahun 2022. Tidak hanya itu, Bank Rakyat Indonesia (BRI) juga memiliki banyak penghargaan dan sertifikasi dalam lingkup nasional dan internasional. Penghargaan dan sertifikasi tersebut didapatkan dari beberapa program kegiatan yang dilakukan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI), seperti *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan kegiatan dalam segi pendidikan.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki 3 produk untuk sumber pendanaan bank, yaitu giro, tabungan dan deposito yang berasal dari dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat. Adapun sumber dana yang berasal dari pihak ketiga yaitu giro, tabungan, dan deposito. Menurut Andrianto, et al. (2019:34) Sumber dana yang berasal dari dana pihak ketiga, merupakan sumber dana bank yang paling penting. Begitu pentingnya, keberadaaan dana ini sangat menentukan keberhasilan bagi sebuah bank untuk mampu membiayai kegiatan operasinya.

Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa dana pihak ketiga merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank.

Giro adalah rekening yang biasanya digunakan perusahaan untuk melakukan transaksi dalam jumlah besar. Menurut Ismail (2016:43) Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindah bukuan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa giro merupakan jenis simpanan yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja, selama jam kerja.

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Dalam perkembangannya, penarikan tabungan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa slip penarikan, ATM, surat kuasa, dan sarana lainnya dipersamakan dengan itu (Ismail, 2016:44). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tabungan merupakan jenis simpanan yang dapat digunakan dan diambil kapan saja tanpa terikat dengan perjanjian dan waktu.

Menurut Ismail (2016:45) Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah. Adapun deposito dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu deposito berjangka, sertifikat deposito, dan *deposit on call*. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tabungan merupakan jenis simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu

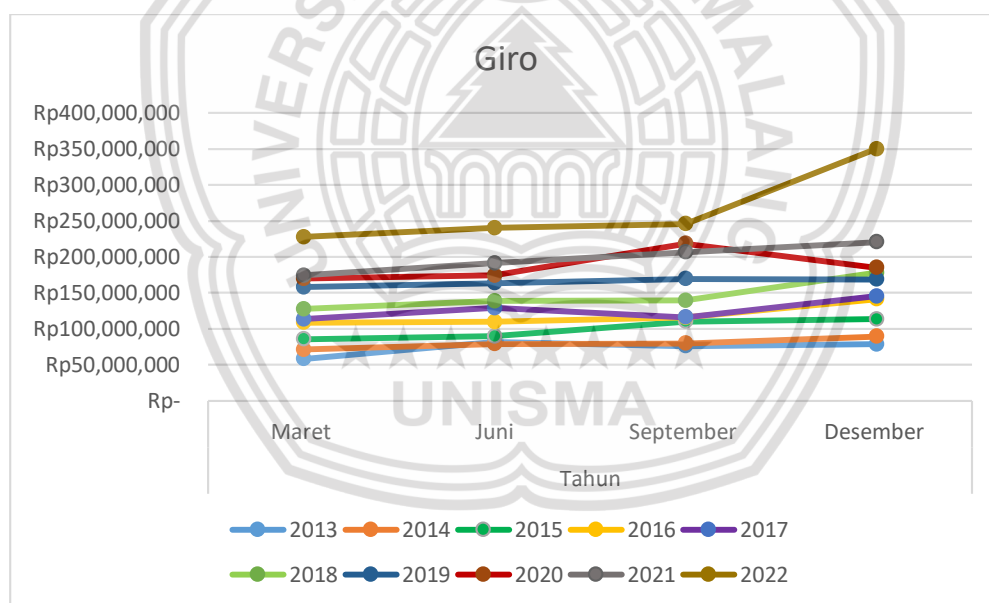
dan syarat-syarat tertentu.

Tidak hanya menghimpun dana, kegiatan Rakyat Indonesia (BRI) lainnya yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit. Menurut Ismail, 2016:93) Dalam pengertian sederhana kredit merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya layanan penyaluran kredit di bank, dapat membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhannya.

Kredit memiliki peran penting bagi bank sebagai sumber untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Kasmir (2014:103) Hidup matinya suatu bank sangatlah dipengaruhi oleh jumlah kredit yang disalurkan dalam suatu periode. Artinya, semakin banyak kredit yang disalurkan, semakin besar pula perolehan laba dari bidang ini. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa kredit yang disalurkan merupakan penghasilan utama bagi bank.

Adanya peminjaman kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan. Menurut Kasmir (2014:90) Semakin banyak kredit yang disalurkan, akan semakin baik, terutama dalam meningkatkan pendapatan. Pernyataan tersebut menunjukkan jika pinjaman kredit digunakan untuk suatu usaha yang membutuhkan tenaga kerja, maka dapat mengurangi pengangguran, dan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki dokumen laporan keuangan dalam bentuk laporan bulanan, laporan triwulan, dan laporan tahunan. Pada penelitian ini menggunakan laporan triwulan untuk data yang digunakan. Laporan triwulan adalah pelaporan keuangan dalam kurun waktu 3 bulan dalam 1 tahun. Menurut Hidayat (2018:4) Laporan keuangan sangat berguna untuk melihat kondisi suatu perusahaan, baik kondisi saat ini maupun sebagai alat untuk memprediksi kondisi di masa yang akan datang. Berikut merupakan grafik dari giro, tabungan, deposito, dan kredit yang disalurkan yang dilakukan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada tahun 2013 - 2022 dalam bentuk laporan triwulan.

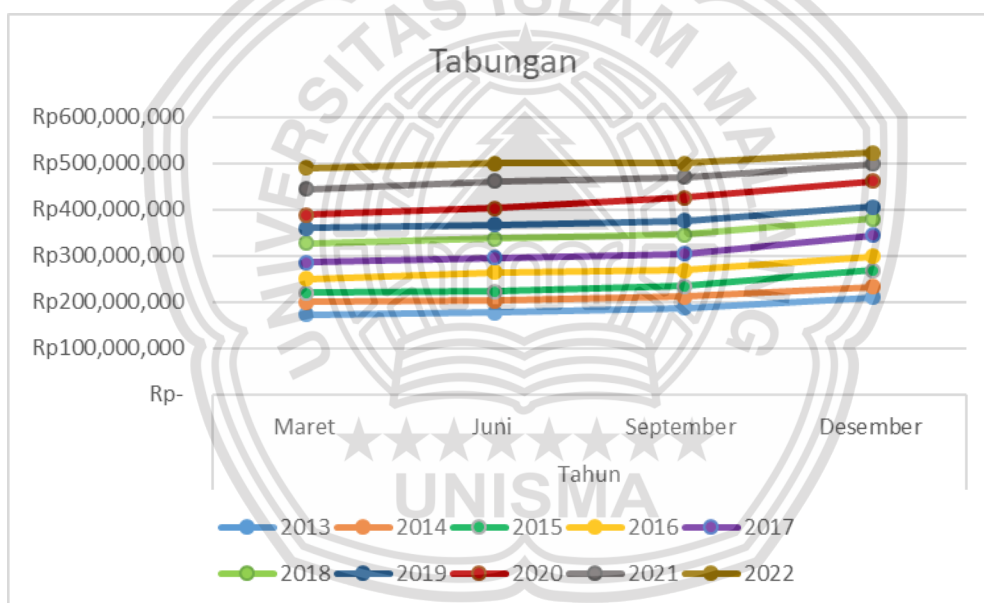


Gambar 1. Grafik Giro Tahun 2013 - 2022

Sumber : Data diolah Mei 2023

Dari Gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa giro selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2013, 2019 dan 2020 yang

mengalami kenaikan dan penurunan atau berfluktuasi. Giro mengalami tingkat perubahan paling tinggi pada tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan jumlah giro pada tahun 2022 di bulan desember terdapat kenaikan yang sangat besar dibandingkan dengan jumlah giro bulan sebelumnya. Sedangkan tingkat perubahan paling rendah dalam giro terjadi pada tahun 2021. Hal tersebut dikarenakan selisih jumlah giro pada tahun 2021 antara bulan maret, juni, september, dan desember tidak besar. Adapun setelah pembahasan mengenai giro, selanjutnya mengenai tabungan. Berikut grafik mengenai tabungan.

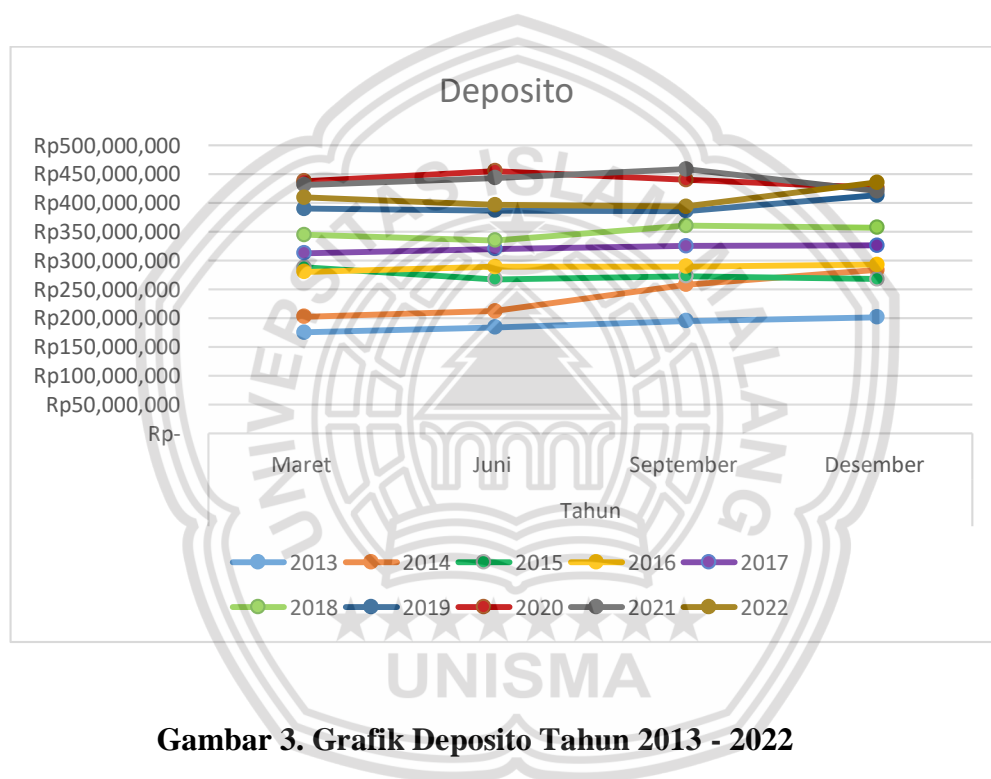


Gambar 2. Grafik Tabungan Tahun 2013 - 2022

Sumber : Data diolah Mei 2023

Dari Gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa tabungan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2022 yang mengalami kenaikan dan penurunan atau berfluktuasi. Tabungan mengalami tingkat perubahan paling tinggi pada tahun 2017. Hal tersebut dikarenakan selisih

jumlah tabungan pada tahun 2017 antara bulan maret, juni, september, dan desember cukup besar. Sedangkan tingkat perubahan paling rendah dalam tabungan terjadi pada tahun 2014. Hal tersebut dikarenakan selisih jumlah giro pada tahun 2014 antara bulan maret, juni, september, dan desember tidak besar. Adapun setelah pembahasan mengenai tabungan, selanjutnya mengenai deposito. Berikut grafik mengenai deposito.

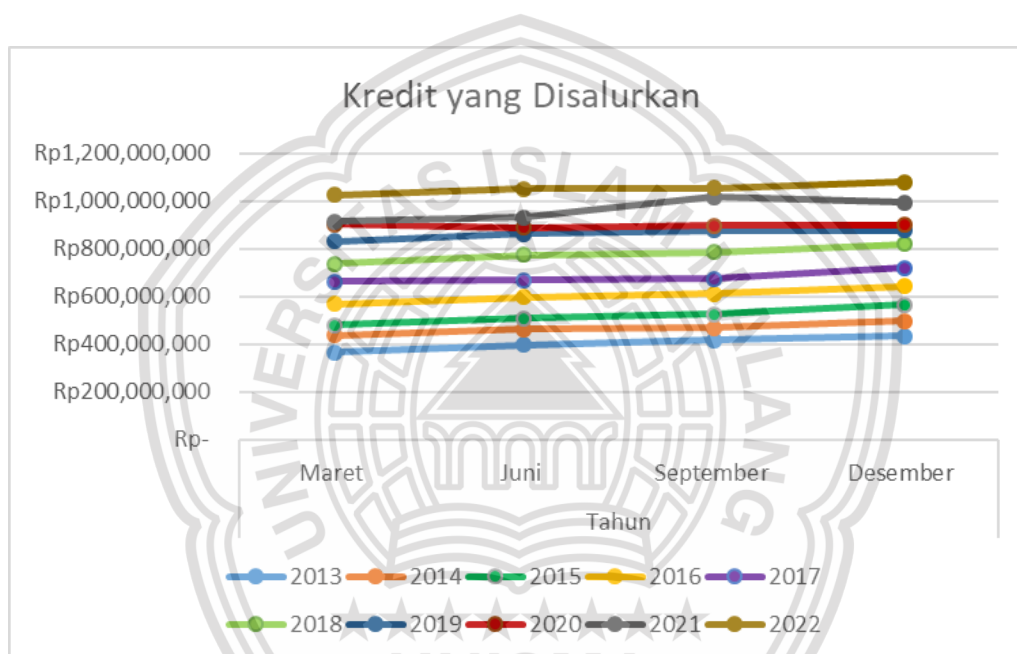


Gambar 3. Grafik Deposito Tahun 2013 - 2022

Sumber : Data diolah Mei 2023

Dari Gambar 3 di atas dapat dilihat bahwa deposito selalu mengalami kenaikan dan penurunan atau berfluktuasi setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2013, 2014, 2016, dan 2017 yang mengalami peningkatan. Deposito mengalami tingkat perubahan paling tinggi pada tahun 2014. Hal tersebut dikarenakan selisih jumlah tabungan pada tahun 2014 antara bulan maret, juni,

september, dan desember sangat besar. Sedangkan tingkat perubahan paling rendah deposito terjadi pada tahun 2013. Hal tersebut dikarenakan selisih jumlah deposito pada tahun 2014 antara bulan maret, juni, september, dan desember sangat kecil. Adapun setelah pembahasan mengenai deposito, selanjutnya mengenai kredit yang disalurkan. Berikut grafik mengenai kredit yang disalurkan.



Gambar 4. Grafik Kredit yang Disalurkan Tahun 2013 - 2022

Sumber : Data diolah Mei 2023

Dari Gambar 4 di atas dapat dilihat bahwa kredit yang disalurkan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2020 dan 2021 yang mengalami kenaikan dan penurunan atau berfluktuasi. Kredit yang disalurkan mengalami tingkat perubahan paling tinggi pada tahun 2021. Hal tersebut dikarenakan jumlah kredit yang disalurkan pada tahun 2021

mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat besar di bulan september, dan di bulan desember. Sedangkan tingkat perubahan paling rendah kredit yang disalurkan terjadi tahun 2014. Hal tersebut dikarenakan selisih jumlah kredit yang disalurkan pada tahun 2014 antara bulan maret, juni, september, dan desember sangat kecil, sehingga tidak terlihat perubahan besar.

Dari keempat grafik diatas dapat disimpulkan bahwa giro, tabungan, dan deposito lebih banyak mengalami fluktuasi dibandingkan dengan kredit yang disalurkan. Namun, meskipun giro, tabungan, dan deposito lebih banyak mengalami fluktuasi, PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk lebih banyak menerima dana yang dihimpun dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito, dibandingkan menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Semakin banyak dana yang dihimpun, maka bank akan lebih banyak menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Banyaknya dana yang dihimpun menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia (BRI) mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk menyimpan dananya di bank tersebut.

Berbagai penelitian terkait dengan pengaruh giro, tabungan dan deposito terhadap kredit yang disalurkan telah banyak dilakukan sebelumnya. Akan tetapi masih belum memberikan hasil yang sama. Aprianti (2009) Menemukan bahwa tabungan dan giro secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kredit. Akan tetapi, pada penelitian lainnya ditemukan bahwa giro, tabungan dan deposito secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Hasil pengujian secara simultan juga menunjukkan giro, tabungan dan deposito berpengaruh

signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit (Siregar, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyati (2017) Dana Pihak Ketiga (DPK) mempengaruhi penyaluran kredit secara positif dan signifikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul **Pengaruh Giro, Tabungan, dan Deposito terhadap Kredit yang Disalurkan**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah giro berpengaruh signifikan terhadap kredit yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk?
2. Apakah tabungan berpengaruh signifikan terhadap kredit yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk?
3. Apakah deposito berpengaruh signifikan terhadap kredit yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan antara giro, tabungan, dan deposito terhadap kredit yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk?
5. Manakah di antara variabel giro, tabungan, dan deposito yang dominan berpengaruh terhadap kredit yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh giro terhadap kredit yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.
2. Mengetahui pengaruh tabungan terhadap kredit yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.
3. Mengetahui pengaruh deposito terhadap kredit yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.
4. Mengetahui pengaruh secara simultan antara giro, tabungan, dan deposito terhadap kredit yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.
5. Mengetahui di antara variabel giro, tabungan, dan deposito yang dominan berpengaruh terhadap kredit yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik dari segi teoritis maupun segi praktis.

1. Manfaat Teoritis

Bagi Penelitian Selanjutnya yaitu dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya di waktu yang akan datang, khususnya membahas topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan yaitu sebagai pertimbangan dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit agar nasabah tetap memberikan kepercayaan kepada bank yang bersangkutan.

E. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini mudah untuk dibahas maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang dibagi menjadi beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan perihal latar belakang masalah yang menjadi alasan dilaksanakannya penelitian ini, rumusan masalah yang memerlukan jawaban dari penelitian, tujuan dilaksanakannya penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan perihal hasil dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, serta landasan teori untuk mendukung penulisan masalah yang peneliti bahas. Di dalam bab ini juga terdapat hubungan antar variabel, kerangka berpikir dan rumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan perihal metode penelitian yang didalamnya berisi mengenai jenis penelitian yang peneliti ambil, lokasi penelitian, variabel dan pengukuran penelitian, penentuan jumlah populasi dan sampel yang diambil, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan perihal gambaran umum dari objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan dari hasil analisis yang dilakukan, dan juga penjelasan mengenai pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan perihal kesimpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan. Kesimpulan merupakan hasil

penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi data dan analisis yang diringkas sebaik mungkin. Saran merupakan gagasan dari peneliti yang terkait dengan penelitian untuk perusahaan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh giro, tabungan, dan deposito terhadap kredit yang disalurkan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan hasil uji t, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial giro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk pada tahun 2013-2022. Hal ini dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Sehingga, keputusan hipotesis adalah H_0 ditolak, yang artinya secara parsial variabel Giro (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kredit yang Disalurkan (Y).
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan hasil uji t, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial tabungan berpengaruh tidak signifikan terhadap kredit yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk pada tahun 2013-2022. Hal ini dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Sehingga, keputusan hipotesis adalah H_0 diterima, yang artinya secara parsial variabel Tabungan (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kredit yang Disalurkan (Y).

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan hasil uji t, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial deposito berpengaruh dan signifikan terhadap kredit yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk pada tahun 2013-2022. Hal ini dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Sehingga, keputusan hipotesis adalah H_0 ditolak, yang artinya secara parsial variabel Deposito (X_3) berpengaruh dan signifikan terhadap Kredit yang Disalurkan (Y).
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan hasil uji F, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan giro, tabungan, dan deposito berpengaruh signifikan terhadap kredit yang disalurkan di PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk pada tahun 2013-2022. Hal ini dikarenakan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Sehingga, keputusan hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara bersama-sama seluruh variabel yaitu giro, tabungan, dan deposito berpengaruh signifikan terhadap kredit yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui variabel dominan, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel deposito memiliki koefisien terbesar di antara variabel bebas lainnya. Dengan demikian, variabel deposito paling dominan berpengaruh terhadap kredit yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan tema serupa, namun dengan objek yang berbeda serta menambahkan teori-teori terbaru dari bidang yang diteliti agar keabsahannya dapat selalu diperbarui. Selain itu, dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel lainnya yang memungkinkan dapat mendukung.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dalam menghimpun dana deposito dari masyarakat. Deposito merupakan simpanan yang paling diminati oleh masyarakat, karena memiliki tingkat suku bunga yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan simpanan lainnya. Sehingga, setiap bertambahnya deposito yang diterima oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, maka akan semakin besar kredit yang disalurkan. Selain itu, PT Bank Rakyat Indonesia dapat melakukan strategi pemasaran baru terhadap giro, tabungan, dan deposito yang dapat menarik perhatian calon nasabah agar mau menanamkan dananya pada Bank Rakyat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta, Aswaja Pressindo.
- Abdullah, Thamrin dan Sintha Wahjusaputri. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Edisi 2. Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Andrianto, Didin Faithuddin, dan M. Anang Firmansyah. (2019). *Manajemen Bank*. Surabaya, Qiara Media.
- Andrianto, SE, M.Ak. (2020). *Manajemen Kredit: Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*. Pasuruan, CV. Penerbit Qiara Media.
- Anggara, Sahya. (2015). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung, CV Pustaka Setia.
- Aprianti, Irma. (2009). *Analisis Pengaruh Jumlah Tabungan, Giro dan Deposito Terhadap Jumlah Kredit dan Jumlah Sertifikat Bank Indonesia (SBI)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Bank Rakyat Indonesia. (2015). *Laporan Keuangan BRI 2015*. Diunduh dari: <https://bri.co.id/report>. Diakses pada 15 April 2023.
- Bank Rakyat Indonesia. (2016). *Laporan Keuangan BRI 2016*. Diunduh dari: <https://bri.co.id/report>. Diakses pada 15 April 2023.
- Bank Rakyat Indonesia. (2017). *Laporan Keuangan BRI 2017*. Diunduh dari: <https://bri.co.id/report>. Diakses pada 15 April 2023.
- Bank Rakyat Indonesia. (2018). *Laporan Keuangan BRI 2018*. Diunduh dari: <https://bri.co.id/report>. Diakses pada 15 April 2023.
- Bank Rakyat Indonesia. (2019). *Laporan Keuangan BRI 2019*. Diunduh dari: <https://bri.co.id/report>. Diakses pada 15 April 2023.
- Bank Rakyat Indonesia. (2020). *Laporan Keuangan BRI 2020*. Diunduh dari: <https://bri.co.id/report>. Diakses pada 15 April 2023.
- Bank Rakyat Indonesia. (2021). *Laporan Keuangan BRI 2021*. Diunduh dari: <https://bri.co.id/report>. Diakses pada 15 April 2023.
- Bank Rakyat Indonesia. (2023). *Laporan Keuangan BRI 2022*. Diunduh dari: <https://bri.co.id/report>. Diakses pada 15 April 2023.
- CNBC Indonesia. (2022). *Ini Dia Top 10 Bank Dengan Asset Terbesar di RI*. [Internet], 3 Mei. Available from: <<https://www.cnbcindonesia.com/market/20230310092808-17-420529/ini-dia-top-10-bank-dengan-aset-terbesar-di-ri>> [Accessed 3 Mei 2023].
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hasan, Nurul Ichsan. (2014). *Pengantar Perbankan*. Jakarta, Gaung Persada Pers Group.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang, Media Nusa Creative.
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ismail. (2016). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta, Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta, Pandiva Buku.
- Mulyati, Suci (2017). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposito Ratio (LDR) Terhadap Penyaluran Kredit Periode 2013-2016*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta, Sibuku Media.
- OJK. (2016). *Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi - Perbankan*. Jakarta, Otoritas Jasa Keuangan.
- Purnomolastu dan Ratna Widyanti. (2018). *Manajemen Perkreditan: Bagi Bank Perkreditan Rakyat*. Surabaya, Brilian Internasional.
- Raharjo, Ari dan Tety Elida. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank di Indonesia*. Jakarta, UI-Press.
- Santoso, Singgih. (2015). *Menguasai Teknik Multivariat*. Jakarta, PT Elex Media Komputindo.
- Septo, Andeka, dkk (2012). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit pada PT Bank Lampung Bandarlampung*. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol. 1 (No. 1), 19-27.
- Siregar, Erwin. (2016). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Periode 2012-2014*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sobana, Dadang Husen dan Boedi Abdullah. (2016). *Hukum Perbankan di Indonesia*. Bandung, CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, CV Alfabeta.